

Menteri Susi Ancam Uni Eropa karena Pasang Tarif Tinggi ke Produk Ikan Indonesia



Menteri Kelautan dan Perikanan Susi Pudjiastuti (Liputan6.com/Angga Yuniar)

Menteri Kelautan dan Perikanan Susi Pudjiastuti beberkan alasan ekspor hasil laut Indonesia ke Eropa kalah dari Vietnam.

Menurutnya, tarif ekspor ke Eropa yang senilai 20 persen sangat tidak adil, sedangkan Vietnam dan Thailand dibebaskan dari hal tersebut padahal ikannya didapat dari perairan Indonesia.

Untuk itu, **Menteri Susi** dengan tegas bakal melakukan protes ke Uni Eropa agar menurunkan **tarif ekspor** Indonesia supaya bisa masuk ke pasar Eropa.

"Saya bilang, kalau tidak mau turunkan tarif, kita ancam Uni Eropa. Masa, negara yang mencuri ikan dapat 0 persen, tapi Indonesia yang dicuri kena 20 persen," ujarnya saat konferensi pers di Gedung Mina Bahari IV, Jakarta, Senin (14/10/2019).

Lanjut Susi, negara di Uni Eropa sengaja menetapkan tarif 20 persen pada Indonesia karena Indonesia adalah negara yang kaya.

"Kena tarif karena kita ini G20. Jadi ikan kita tidak bisa masuk Eropa karena terlalu mahal jadinya. Kita kalah harga," tuturnya.

Meski demikian, hal tersebut dinilainya sebagai diskriminasi, sebab **ekspor ikan** Indonesia ke negara lain di luar Eropa sudah jadi nomor satu.

"Ke Amerika ini kita nomor 1, karena dibebaskan (tarif ekspor 0 persen)," ungkapnya.

Upaya pembebasan tarif ini, menurut Susi, harus melibatkan Menteri Perdagangan atau Menteri Luar Negeri. Harus ada perundingan terlebih dahulu agar Indonesia juga bisa bebas mengekspor hasil laut ke Eropa.